

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan, pada prinsip dasarnya bertujuan untuk dapat bertahan menghadapi persaingan. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yang sudah barang tentu melibatkan berbagai komponen yang ada dalam perusahaan, mulai dari pimpinan, manajemen, sampai kepada upaya meningkatkan sumber daya manusianya.

Karyawan sebagai ujung tombak perusahaan, harus benar-benar mendapat perhatian utama, terlebih-lebih pada perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi. Tenaga Petugas Dinas Luar (PDL) Asuransi yang berupaya mencari nasabah, merupakan salah satu komponen terpenting perusahaan. Sejalan dengan tuntutan kerja tersebut, maka posisi PDL menjadi sangat vital. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan Martoyo (dalam Sofyan, 1995) bahwa manusia berperan dalam mencapai keberhasilan dan penentu tercapainya tujuan industri serta perkembangan teknologi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka rekrutmen untuk tenaga PDL benar-benar sangat menentukan bagi kemajuan perusahaan. Kesalahan utama perusahaan adalah dalam hal penempatan karyawan. Karyawan yang

memiliki daya juang serta motif berprestasi yang tinggi, merupakan aspek yang benar-benar harus diperhatikan dalam menerima karyawan.

Sebuah perusahaan asuransi yang dapat bertahan (*survive*) adalah perusahaan yang memiliki PDL produktif yang ditunjukkan dengan kemampuan atau prestasi kerja yang tinggi. Prestasi kerja seorang PDL bukan hanya dilihat dari penjualan, melainkan besarnya pembayaran yang dilakukan nasabah menjadi tolok ukur yang sangat besar.

Upaya-upaya yang dilakukan PDL ini akan menjadi penilaian utama pihak manajemen. Seiring dengan hal tersebut apabila karyawan mampu bekerja dengan prestasi kerja optimal, akan membuat sedikitnya kebutuhan karyawan terpenuhi. Namun yang menjadi harapan utama karyawan adalah agar dapat dipertahankan perusahaan, sebab bekerja adalah sebuah kebutuhan dasar manusia. Dengan bekerja, maka berbagai kebutuhan akan dapat lebih mudah dipenuhi. Hal ini disebabkan karena dengan bekerja, maka individu akan mendapat upah kerja yang biasanya diterima pada waktu-waktu tertentu.

Bekerja dapat menjadi langkah awal dalam menyelesaikan persoalan hidup. Bahkan banyak masalah kehidupan yang muncul akibat individu tidak bekerja. Inilah yang menjadi penyebab munculnya konflik dalam diri individu.